

BAB II

POSISI TEKNOLOGI PERTAHANAN DAN KEAMANAN AMERIKA SERIKAT

Amerika Serikat adalah Negara Adidaya yang juga merupakan negara superpower. Amerika memiliki sistem pemerintahan Republik Federal yang telah menjadi negara pemilik kekuatan militer, ekonomi, dan memiliki kekuatan politik serta teknologi yang mutakhir. Pada saat perang dunia ke II dan perang dingin, Amerika mendapatkan julukan yaitu sebagai Negeri Paman Sam karena pada saat itu Amerika mengalami kemajuan diantaranya yaitu Amerika mampu menguasai perindustrian, bahkan pengaruhnya semakin luas hingga menjadi pusat teknologi dunia setelah pecahnya perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur. Dan setelah Uni Soviet sebagai Blok Timur mengalami keruntuhan, maka Amerika Serikat sebagai Blok Barat otomatis menduduki posisi tertinggi yaitu sebagai satu-satunya negara superpower di dunia. Amerika Serikat adalah negara hegemoni yang memiliki pengaruh terbesar di antara negara-negara besar lainnya di dunia. Sejak masa setelah perang dunia pertama dan perang dunia

kedua, Amerika Serikat menunjukkan kekuatan dan kapabilitasnya sebagai negara besar yang bisa memegang kendali ekonomi dan keamanan di dunia.

Amerika Serikat merupakan negara yang kuat dalam bidang pertahanan negara dan terkenal dengan kekuasaannya di berbagai kawasan di dunia sebagai negara yang memiliki power yang kuat baik dari segi militer maupun dari segi teknologi keamanan. Di lihat dari segi teknologinya Amerika Serikat adalah negara yang memiliki sumberdaya manusia potensial sehingga mampu menciptakan penemuan-penemuan baru baik itu ilmu pengetahuan maupun teknologi yang canggih. Dari segi geografi, Amerika Serikat memiliki wilayah yang luas dan jumlah penduduk besar serta lebih berpotensi dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Sistem pertahanan negara Amerika Serikat merupakan perwujudan dari sistem teknologi yang di aplikasikan kedalam alat-alat militer dan senjata sehingga menghasilkan senjata-senjata yang mempunyai teknologi tinggi yang berkapabilitas dalam menjaga wilayah pertahanan nasionalnya, dan juga menjaga status dominasinya di dunia.¹

¹ John Mearsheimer. *The Tragedy of Great Power Politic*, W.W, Norton & Company, New York, 2001, hlm. 1.

A. Teknologi keamanan Amerika Serikat

Sistem keamanan Amerika Serikat sudah di akui oleh dunia internasional sebagai salah satu yang terkuat dan yang paling aman, memang tidak dapat di pungkiri bahwa keamanan dan pertahanan Amerika Serikat selalu menjadi yang terdepan dan selalu memiliki sistem serta teknologi keamanan yang paling modern dan mutakhir. Kekuatan Amerika Serikat dalam sektor keamanan ini bukan hanya terdepan pada era modern ini, sudah sejak dari zaman Revolusi Amerika, Amerika sudah memiliki keamanan yang sangat kuat, terbukti dengan dimenangkannya perang Amerika dan Meksiko oleh Amerika Serikat, yang kemudian sampai saat ini pun, militer serta sistem keamanan Amerika Serikat adalah yang terkuat.

Pada tulisan ini, penulis akan menekankan kepada teknologi keamanan yang Amerika Serikat miliki, bagaimana Amerika Serikat selalu bisa mempertahankan kehebatan keamanannya dengan terus menemukan dan membuat teknologi-teknologi baru yang semakin hari semakin maju, sehingga pertahanan keamanannya semakin kuat dan terdepan. HAARP adalah salah satu penemuan teknologi baru milik Amerika Serikat yang menjadi bahasan dalam karya ilmiah ini, yang memiliki kontribusi dalam keamanan dan pertahanan Amerika Serikat

dan kemudian dapat terus menempatkan Amerika Serikat dalam kekuasaan nya di dunia internasional.

1. Kemajuan Teknologi Keamanan AS

Teknologi-teknologi yang di miliki Amerika Serikat adalah salah satu yang paling maju, bersamaan dengan negara maju lainnya seperti Jepang ataupun Inggris. Namun yang akan di paparkan disini bukanlah keseluruhan teknologi yang Amerika miliki, tetapi teknologi dalam sektor keamanan pertahanan yang mencakup teknologi persenjataan dan militer Amerika Serikat. Sudah sejak lama Amerika Serikat di kenal dengan militernya yang kuat dan di takuti oleh banyak negara didunia, kekuatannya bukan hanya pada kehebatan para prajurit yang sangat terlatih, di samping itu juga karna di dukung oleh peralatan perang yang sangat mendukung, yang dimana semua peralatan perang militer Amerika tersebut tidak akan ada tanpa adanya kemajuan teknologi keamanan dan pertahanan.

Amerika Serikat dikenal sebagai negara yang memiliki sistem pertahanan yang terdepan dan kuat dengan didukung oleh sejumlah peralatan militer yang canggih dan sejumlah peralatan persenjataan yang tergolong sangat mutakhir, dan selain senjata-senjata canggih, keamanan Amerika Serikat juga di dukung oleh aspek-aspek lain seperti

badan-badan keamanan nasional aliansi, dan juga dorongan ekonomi, yang kemudian berkapabilitas untuk membantu menjaga wilayah pertahanan nasionalnya. Selain untuk mempertahankan wilayahnya, peralatan pertahanan ini juga berguna sebagai salah satu alat untuk menunjukkan kebesaran serta hegemoninya terhadap negara-negara lain.

1.1 Badan Keamanan

Sejumlah badan yang berfungsi sebagai pertahanan nasional Amerika Serikat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Departemen Pertahanan (Department of Defense, Defense Department, DOD, atau The Pentagon)

Departemen Pertahanan (Department of Defense) adalah Departemen Eksekutif Pemerintah Amerika Serikat yang bertugas mengoordinasikan dan mengawasi seluruh lembaga dan fungsi pemerintahan yang berkaitan dengan keamanan nasional dan Angkatan Bersenjata Amerika Serikat. Departemen ini juga merupakan badan dengan karyawan terbanyak di dunia, yaitu lebih dari 2,13 juta tentara, pelaut, marinir, pilot, dan pekerja sipil aktif dan lebih dari 1,1 juta anggota Garda Nasional, Angkatan Udara,

Laut, Udara, dan Cadangan Marinir. Jumlah totalnya mencapai 3,2 juta personel, termasuk pekerja sipil.

Departemen Pertahanan (Department of Defense) merupakan gabungan dari Departemen Peperangan dan Departemen Angkatan Laut yang memainkan peran paling penting dalam bidang militer tahun 1947. Dengan berakhirnya Perang Dunia II maka keduanya kemudian membentuk Badan Militer Nasional sebelum pada akhirnya berkembang menjadi Departemen Pertahan. Departemen Pertahanan bertujuan untuk menunjukkan supremasi sipil atas militer.²

Pada masa sekarang ini, fokus Departemen Pertahanan lebih banyak kepada konflik regional, poliferasi senjata penghancur massal (WMD dan HAARP), bahaya transnasional (teroris, penyelundupan senjata dan narkoba). Disamping itu dengan bantuan prakarsa dari Kongres, Pentagon juga mulai memperhatikan secara serius persoalan-persoalan yang menyangkut penyelundupan obat bius yang seringkali melibatkan kekerasan bersenjata.

² U.S. Department of Defense, *About The Department of Defense (Dod)*, di akses dari <https://www.defense.gov/About/> tanggal 3 Maret 2017 Pukul 4.43 WIB

Ditinjau dari segi anggaran dan struktur organisasi, Departemen Pertahanan tergolong birokrasi yang paling banyak menyedot anggaran pemerintah federal yang secara keseluruhan tidak kurang dari 15% anggaran pemerintah federal. Posisi Departemen Pertahanan dalam politik luar negeri Amerika tidak mengalami perubahan sejak Perang Dingin berakhir. Hal ini disebabkan oleh keinginan Amerika untuk mempertahankan statusnya sebagai negara hegemon sehingga penampilan kekuatannya secara keseluruhan tidak banyak mengalami perubahan.

2. Central Intelligence Agency (CIA)

Central Intelligence Agency (CIA) merupakan badan yang dibentuk berdasarkan National Security Act 1947 dengan tujuan utama untuk mengumpulkan, menganalisa serta menyampaikan hasil-hasil tersebut kepada Presiden dan Dewan Keamanan Nasional. Untuk menjalankan misi tersebut CIA menggunakan tenaga manusia dan peralatan berteknologi tinggi bersifat teknis seperti satelit mata-mata dan peralatan lainnya. CIA memiliki wewenang untuk melakukan kegiatan mata-mata secara rahasia diluar negeri

dan mengumpulkan data-data dari negara asing dan melaporkan hasilnya kepada presiden maupun Kongres.³

Pada saat sekarang, CIA lebih banyak memusatkan perhatian kepada negara-negara yang berpotensi menentang Amerika seperti Cina, Iran, Iraq, Libya dan Korea Utara. CIA juga lebih banyak terlibat dalam perang anti-narkoba di Colombia dan Peru. Sejalan dengan meningkatnya persaingan ekonomi antara negara-negara besar CIA juga menjadikan isu ekonomi sebagai lahan baru untuk digarap. Pengumpulan data tentang bisnis di luar negeri ini diperlukan untuk mensuplai informasi yang diperlukan bagi para pengambil keputusan ekonomi di pemerintahan Amerika. Selain Departemen Pertahanan dan CIA, terdapat juga komunitas intelijen yang secara organisatoris terpisah dari CIA. Salah satunya adalah National Security Agency (NSA) yang berfungsi memonitori komunikasi antara Amerika dan negara-negara sekutu dan juga dengan negara musuh. Central Imagery Office (CIO) bertugas untuk mengumpulkan data-data intelijen melalui sistem satelit.

³ Central Intelligence Agency, "About CIA" di akses dari <https://www.cia.gov/about-cia> pada tanggal 28 Februari 2017 Pukul 23.10 WIB

Deffence Intelligence Agency (DIA) mensuplai kebutuhan intelijen Menteri Pertahanan dan Kepala Staff Gabungan.⁴

Paparan di atas merupakan gambaran mengenai badan badan pertahanan terbesar Amerika Serikat yang ikut andil dalam proses kemajuan teknologi keamanan serta pertahanann Amerika Serikat. Tanpa adanya lembaga lembaga seperti di atas Amerika Serikat tidak akan bisa memiliki teknologi persenjataan secanggih sekarang ini sejak dari awal Amerika terbentuk. Dengan terbentuk nya lembaga lembaga keamanan Amerika Serikat dan juga angkatan angkatan militer yang terbilang super kuat, Amerika mampu menciptakan beberapa senjata andalan yang sangat canggih, yang hanya atau pertama kali di ciptakan oleh Amerika Serikat. Tentu saja penciptaan senjata senjata yang Amerika Serikat miliki adalah demi kepentingan pertahanan dan keamanan negara, demi menjamin keamanan masyarakat Amerika Serikat, dan demi mempertahankan posisinya pada kursi kendali dunia.

Pada BAB I ,telah di sebutkan beberapa senjata mutahir yang di miliki Amerika Serikat dalam memperkuat sistem keamanan serta pertahanan nya, namun yang di sebutkan hanyalah beberapa saja yang

⁴ Central Intelligence Agency, "Today's CIA" di akses dari <https://www.cia.gov/about-cia/todays-cia> pada tanggal 28 Februari Pukul 23.02 WIB

paling populer dan di takuti, alangkah banyaknya senjata senjata super canggih milik Amerika Serikat yang sudah di gunakan hingga sekarang.

1.2 Senjata Mutahir

Jauh sebelum HAARP di buat. Berikut adalah beberapa teknologi senjata mutahir Amerika Serikat yang telah sukses dalam memperbesar hegemoninya dalam ruang lingkup internasional.

1. MQ9 Reaper UAV (Unmanned Aerial Vehicle)

Kendaraan udara tanpa awak UAV atau yang umumnya dikenal sebagai drone, adalah sebuah pesawat tanpa adanya pilot manusia di dalam cockpit, ataupun di bagian pesawat lainnya. Penerbangan dari UAV dapat beroperasi dengan berbagai tingkat otonomi. Baik di bawah remote control oleh operator manusia, atau terbang dengan mandiri, bergerak secara otomatis berdasarkan program yang sudah ditanamkan pada sistem komputernya (Computer Onboard).

Reaper telah ada sekitar selama lebih dari 10 tahun, digunakan sebagian besar untuk kepentingan intelijen dan pengintaian, bahkan sampai saat ini. Skwadron F-16 saat ini sudah dialihkan sepenuhnya ke armada pesawat tak

berawak. Reaper adalah drone terbesar dari UAV yang dimiliki Amerika Serikat, dengan lebar sayap 84 kaki, berat lepas landas 7000 pon, kapasitas muatan 3.000 pon dan waktu penerbangan 36 jam. Drone ini dapat terbang hingga pada ketinggian 52.000 kaki, dan dapat membaca sebuah plat mobil atau kendaraan lain yang ada di darat dari jarak yang lebih dari dua mil jauhnya, mampu membawa 500 pon bom.

Pada Maret 2011 Angkatan Udara Amerika Serikat memiliki lebih banyak pelatihan personil untuk mengoperasikan armada pesawat tak berawak, yang sedang sangat berkembang dari pada sistem senjata lain nya yang Amerika miliki.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Amerika Serikat mengaktifkan MQ-9 untuk beroperasi. Pilot dari UAV ini pertama kali menerjunkan MQ-9 dalam misi perang di Irak dan Afghanistan pada pertengahan 2007. Pada tanggal 28 Oktober 2007 Air Force Times (surat kabar khusus mengenai angkatan udara AS) mengumumkan bahwa MQ-9 telah berhasil meakukan pembunuhan/penghancuran pertamanya atau *First Kill* nya, dengan menembakan missile

kepada pemberontak-pemberontak Afghanistan di area Deh Rawood provinsi Oruzgan, dan pada taun berikutnya, The Reaper telah melumpuhkan 16 target di Afghanistan menggunakan 230kg bom dan missile. Sejak awal pengoprasian nya, MQ-9 The Reaper sudah berhasil melumpuhkan yang di anggap sebagai lawan dengan sangat mudah, sehingga membuat Afghanistan tidak bisa menghindari senjata yang satu ini, karna Drone ini terbang di ketinggian yang sangat jauh sehingga tidak bisa di jangkau oleh senjata manual darat seperti RPG (senjata roket anti tank) ataupun senjata tangan lainnya. Dengan ini Amerika Serikat sukses membuat beberapa negara yang mengetahui tentang senjata ini merasa bahwa Amerika Serikat memang tidak dapat disaingi dalam sektor teknologi pertahanan dan keamanan nya.⁵⁶

⁵ Robert Johnson, "11 Incredible Weapons That Only America Has", Business Insider, Military & Defense, di akses dari <http://www.businessinsider.com/11-incredible-weapons-that-only-america-has-2011-9?IR=T&r=US&IR=T#> pada tanggal 5 Maret 2017 Pukul 01.26 WIB

⁶ joakim Kasper Oestergaard Balle, "About The Predator and Reaper "MQ-1 Predator / MQ-9 Reaper", diakses dari <http://www.fi-aeroweb.com/Defense/MQ-1-Predator-MQ-9-Reaper.html> pada tanggal 5 Maret 2017 Pukul 01.56

2. WMD (Weapons of Mass Destruction)

Sebelum terciptanya HAARP, Amerika Serikat sudah mempunyai senjata pemusnah massal sendiri, yaitu Nuklir, senjata pemusnah massal yang sangat populer sejak tahun 1940an sampai dengan era modern sekarang ini. WMD adalah Sebuah senjata pemusnah massal yang terdiri dari beberapa jenis, yaitu nuklir, radiologi, kimiawi, biologi ataupun senjata lainnya yang dapat membunuh dan membawa kerugian signifikan untuk sejumlah besar manusia atau menyebabkan kerusakan besar untuk struktur/benda buatan manusia (misalnya bangunan), struktur alam (misalnya pegunungan), ataupun biosfer. WMD yang paling berbahaya dan paling banyak dimiliki oleh beberapa negara besar dunia adalah senjata Nuklir atau bom Nuklir.

Senjata nuklir sendiri adalah senjata yang mendapatkan tenaga ledak dari reaksi nuklir dan mempunyai daya pemusnah yang amat dahsyat, sebuah bom nuklir mampu memusnahkan sebuah kota, bahkan beberapa kota, tergantung dari massa nuklir yang di muat dalam sebuah bom nuklir itu sendiri. Senjata nuklir telah digunakan hanya

dua kali dalam pertempuran, yaitu semasa Perang Dunia II oleh Amerika Serikat terhadap kota-kota Jepang, Hiroshima dan Nagasaki. Pada masa itu daya ledak bom nuklir yg dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki hanya sebesar 20 kilo (ribuan) ton TNT. Sedangkan bom nuklir pada zaman sekarang ini berdaya ledak lebih dari 70 mega ton (jutaan) TNT, bisa di bayangkan betapa besarnya daya ledak senjata nuklir pada saat ini bila di jatuhkan pada sebuah wilayah atau negara.

Senjata nuklir sudah banyak di miliki oleh negara negara selain Amerika Serikat, namun Amerika Serikat lah yang memiliki hulu ledak terbanyak kedua setelah Rusia. Dengan bahaya yang dapat di timbulkan dan juga eksistensinya yang tidak terpakai pada era modern ini membuat banyak orang bertanya mengapa AS, Rusia, dan negara negara besar lain nya tetap memilih untuk mengembangkan teknologi senjata nuklir bahkan hingga saat ini? Jelas saja jawabannya adalah untuk kepentingan keamanan negara dalam kondisi “jaga jaga’ bila ada hal yang tidak di inginkan terjadi di masa depan, selain itu juga, dengan memiliki huli ledak sebanyak 9.960 buah, Amerika Serikat semakin yakin

bahwa negara nya adalah yang terkuat, dan di takuti oleh dunia internasional.⁷

3. United States Cyber Command (USCYBERCOM)

Pada zaman sekarang ini, internet sudah menjadi bagian dari kehidupan perorangan, banyak dari kita yang tidak bisa di pindahkan dari internet, semua hal ada di dalam internet atau yang biasa di sebut Cyber. Cyber adalah istilah yang biasa di gunakan untuk menyebutkan hal hal yang merujuk pada jaringan komputer, elektronik terhubung, dan juga internet, apapun yang berhubungan dengan teknologi informasi bisa di sebut sebagai Cyber. Yang akan di bahas disini adalah bagaimana internet bisa menjadi hal yang sangat penting untuk di perhatikan bagi sebuah negara besar seperti Amerika Serikat, sehingga Amerika membentuk sebuah badan keamanan khusus bernama United States Cyber Command (USCYBERCOM), yang bertugas untuk melindungi Amerika Serikat dari kejahatan dalam teknologi informasi serta ancaman-ancaman yang dapat

⁷ Hearst Magazines, "Atomic Bombs for War", Popular Mechanics, 1945 ,diakses dari https://books.google.co.id/books?id=hN8DAAAAMBAAJ&pg=PA18&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 02.30 WIB

membahayakan data data penting negara, melalui cara meretas atau yang biasa di sebut *System Hacking*. Cyber Security adalah sebutan untuk badan badan keamanan negara khusus sektor teknologi informasi seperti USCYBERCOM yang sudah di sebutkan diatas.

Berikutnya akan di paparkan mengenai aliansi Amerika Serikat, yang turut serta dalam menjaga dominasi nya di dunia khususnya dalam bidang keamana pertahanan. Amerika Serikat sangat pintar dalam memilih dan merekrut aliansi, sejak zaman PD I hingga perang dingin, Amerika Serikat tidak pernah sendiri, selalu ada sekutu-sekutu yang siap membantu militer Amerika Serikat. NATO, ANZUS, ABCA Armies, dan MDT adalah bentuk-bentuk aliansi keamanan pertahanan Amerika Serikat yang masih aktif sampai saat ini. Dan kebanyakan dari alianis militer tersebut diusulkan pertama kali oleh Amerika Serikat sendiri, Amerika yang menarik negara-negara yang terlibat untuk menjadi anggota aliannya.

Terbentuknya organisasi aliansi militer resmi seperti yang di sebutkan di atas, berawal dari masa era perang dingin, yang dimulai oleh Amerika Serikat dan Uni Soviet. Perang dingin antara Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya di satu pihak dan Uni Soviet serta kawan-

kawannya di pihak lain berawal dari masalah penyelesaian Perang Dunia II (PD II). Dalam PD II tersebut Amerika Serikat dan Uni Soviet berada dalam satu Sekutu dan memenangkan perang terhadap Jerman, Italia, dan Jepang. Ternyata, kemenangan total Sekutu tersebut tidak diikuti dengan terciptanya perdamaian sejati, Perseteruan Amerika Serikat dan Uni Soviet ditandai dengan perbedaan ideologi yang kontras antara kapitalis-liberalis dan komunis. Inilah yang menjadi awal terbentuknya berbagai aliansi militer dimasa itu hingga sekarang.

1.3 Aliansi

Beberapa aliansi terkuat yang Amerika miliki antara lain.

1. NATO (North Atlantic Treaty Organization)

Untuk mencegah terjadinya perang pasca Perang Dunia II serta adanya kekhawatiran akan adanya penyebaran ideologi komunisme yang dilakukan oleh Uni Soviet, Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa Barat pada waktu itu yaitu, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Kanada, Italia, Portugal, Islandia, Denmark dan Norwegia sepakat untuk mendirikan sebuah organisasi intra-governmental dengan maksud untuk melakukan pertahanan keamanan bersama yaitu dengan membentuk NATO (North

Atlantic Treaty Organization) pada tanggal 14 April 1949 di Washington DC, Amerika Serikat.

Latar belakang pembentukan NATO sendiri berdasarkan website resminya, dilatar belakangi oleh 3 hal utama yaitu “In fact, the Alliance’s creation was part of broader effort to serve three purposes: deterring Soviet expansionism, forbidding the revival of nationalist militarism in Europe through a strong North America presence on the continent, and encouraging European political integration”. Kemunculan NATO pada era perang dingin juga tidak lepas dari mutual interest (kepentingan bersama) yang dimiliki oleh negara-negara Eropa, dimana keinginan untuk bersatu atas latar belakang sejarah kelam pada masa perang, mendorong semangat perdamaian dan keamanan bersama melalui pembentukan pakta pertahanan berbasis militer tersebut.

Pada awalnya pembentuk NATO memang dimaksudkan untuk menghalau pengaruh ideologi komunisme yang semakin meluas dan mulai memasuki kawasan Eropa. Selain itu pembentukan NATO juga dilakukan untuk mengembalikan keselarasan dan menjaga

keamanan di wilayah negara anggotanya. Namun dibalik itu semua terdapat sebuah kepentingan besar yang dimiliki Amerika Serikat dalam pembentukan NATO yaitu menyebarkan ideologi demokrasi terhadap negara anggota NATO. Maka dari itu tidaklah heran jika pada era perang dingin, tujuan pembentukan NATO yang awalnya di dasarkan pada aliansi pertahanan menjadi mengarah pada aliansi politik. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat dalam kebijakan 'open door policy'-nya mengadakan perluasan dengan melakukan perekrutan terhadap anggota-anggota baru NATO. Hasilnya, pada tahun 1952 Yunani dan Turki ikut bergabung. Tiga tahun kemudian Jerman Barat menyusul. Dan kemudian Spanyol juga turut bergabung pada tahun 1982. Keanggotaan NATO yang bebas serta tidak adanya paksaan untuk bergabung merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penambahan anggota tersebut.⁸

⁸ NATO Public Diplomacy Division, *A short history of NATO*, 1110 Brussels – Belgium, 2012.

2. ANZUS (The Australia, New Zealand, United States Security treaty)

ANZUS atau Pakta Keamanan Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat adalah perjanjian keamanan kolektif tahun 1951 yang mengikat Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat, untuk bekerja pada hal-hal militer di kawasan Samudera Pasifik, walaupun kenyataannya pada saat ini perjanjian tersebut sudah banyak berhubungan dan ikut andil dalam konflik-konflik di seluruh dunia. Perjanjian pakta ini adalah salah satu seri pakta yang Amerika Serikat bentuk pada era tahun 1949 sampai 1955, dalam rangka merespon ancaman komunis selama waktu perang dingin. Amerika pada saat itu tidak ada hentinya menyuarakan suara anti komunis, tujuannya untuk mencari dan mendoktrin sebanyak banyaknya negara atau sekutu yang pada akhirnya bisa sama-sama bekerja melawan penyebaran komunis.

Perjanjian traktat ini muncul mengikuti kerjasama yang erat antara Amerika Serikat, Australia dan Selandia Baru selama Perang Dunia II, ketika Australia telah diserang oleh kekuatan asing yaitu Jepang, untuk pertama kalinya

dalam sejarah. Pada tahun 1951, Amerika Serikat sangat ingin menormalkan hubungan dengan Jepang, terutama karena adanya perang Korea yang sedang berkecamuk yang berjarak sangat dekat dengan Jepang, yang ditakutkan akan mempengaruhi Jepang dalam hal ideologi. Karena keterlibatan China dan Uni Soviet di Korea, Perang Dingin berkemungkinan untuk menjadi perang skala besar. Hal tersebutlah yang menjadi faktor pendorong dibentuknya sebuah aliansi pertahanan yang dapat menjaga dan menjamin keamanan di Asia Pasifik. Pada awalnya, ide ini digagas oleh Australia dan didorong pula oleh Selandia Baru kemudian untuk menjaga keamanan dan stabilitas di Asia Pasifik. Namun, Selandia Baru kemudian keluar dari perjanjian aliansi pertahanan ANZUS pada tahun 1985. Selandia Baru tidak setuju dengan sikap Amerika dan Australia yang mendukung dan menggunakan senjata nuklir sebagai senjata perang.

Aliansi pertahanan ANZUS hingga saat ini masih tetap terjalin meskipun tanpa Selandia baru. Aliansi pertahanan ini dinilai sebagai aliansi pertahanan yang paling lama terjaga. Pada bulan September tahun lalu pun, Amerika

dan Australia telah merayakan aliansi yang telah terjalin selama 60 tahun tersebut.⁹

3. ABCA Armies

ABCA Tentara (secara resmi, Amerika, Inggris, Kanada, Australia dan Selandia Baru tentara 'Program) adalah program yang bertujuan untuk mengoptimalkan interoperabilitas dan standarisasi pelatihan dan peralatan antara tentara dari Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Australia, dan Selandia Baru, ditambah Korps Marinir Amerika Serikat dan Marinir Royal. Didirikan pada tahun 1947 sebagai sarana untuk memanfaatkan kerjasama yang erat antara Amerika Serikat, Inggris, dan Kanada selama Perang Dunia II, program ini tumbuh dengan menyertakan Australia (tahun 1963) dan Selandia Baru (sebagai pengamat dari tahun 1965, dengan keanggotaan penuh di 2006).

Pada hakekatnya peran ABCA hanya sebatas dalam bidang standarisasi untuk para tentara, perlengkapan perang, pelatihan, dan juga taktik di antara negara-negara anggota.

⁹ Developing Alliances: The ANZUS Pact, NEW ZEALAND And The South East Asia Treaty Organization: Introduction—The Policy Background And The Policy Framework” Australian National University, ANU Press, di akses dari <http://press-files.anu.edu.au/downloads/press/p22051/html/frames.php?referer=442> pada tanggal 27 Maret 2017 pukul 16.40 WIB

Semenjak adanya peristiwa 9/11, peran ABCA telah dimodifikasi menjadi mampu mengatasi perubahan lingkungan keamanan dan meningkatkan respon, relevansi, serta fokus pada masalah interoperabilitas.¹⁰

1.4 Ekonomi

Faktor yang ikut andil dalam memperkuat kemandirian pertahanan Amerika Serikat yang terakhir adalah kemajuan ekonomi Amerika Serikat yang sangat luar biasa maju. Semua senjata, badan keamanan, aliansi ataupun teknologi canggih yang telah penulis jelaskan diatas tidak akan ada tanpa adanya dukungan ekonomi yang kuat dari tubuh Amerika Serikat sendiri, semua berkat adanya dukungan ekonomi dan industri. Militer Amerika Serikat, teknologi keamanan Amerika Serikat, senjata mutakhir Amerika Serikat semua didukung penuh oleh ekonomi Amerika Serikat yang berupa anggaran, anggaran disini jumlahnya sangat besar dan itupun hanya ditujukan untuk sektor militernya.

Amerika serikat adalah sebuah negara adidaya, negara superpower yang sudah lama ikut andil dalam dunia internasional. Gelar

¹⁰ Major James Nicholas, *Australia: Current Developments In Australian Army Information Operations*, 2008, Hlm 38, di akses dari http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://www.au.af.mil/info-ops/iosphere/08special/iosphere_special08_nicholas.pdf tanggal 30 Maret 2017, pukul 07.20 WIB

superpower yang dimiliki Amerika Serikat memang tidak main-main, sebutan superpower sangatlah cocok untuk negara sebesar Amerika Serikat. Superpower disini berarti negara ini memiliki power yang sangat luar biasa, bukan hanya dalam satu bidang atau sektor saja, namun mencakup semua aspek dalam sebuah negara seperti kekuatan militer, kekuatan keamanan, kekuatan teknologi yang maju dan juga pastinya kekuatan ekonomi yang baik. Dalam sistem perekonomian, Amerika Serikat menganut ekonomi kapitalisme modern. Sistem ekonomi ini turut diperkuat dengan pembangunan infrastruktur yang baik, industri yang maju dan juga sumber daya manusia yang terkenal ahli dalam bidangnya. Industri dan ekonomi Amerika Serikat sangatlah ketat kaitannya, majunya perekonomian Amerika Serikat didukung penuh oleh perkembangan industri Amerika Serikat yang dimulai sejak abad ke 18. Amerika Serikat pada abad ke 18-19 merupakan negara yang mempunyai industri yang besar sehingga perkembangan teknologi, ekonomi dan industri di Amerika semakin maju. Perkembangan ini terlihat dengan adanya jaringan sistem kereta api pada saat itu yang menghubungkan pemukiman di seluruh negara bagian Amerika Serikat. Perusahaan tambang dan besi baja memberikan aliran ke saluran perniagaan di Amerika. Perkembangan di sektor pertanian menjadi salah satu mata pencaharian rakyat dan hasilnya sangat maju

dengan pesat, sehingga harus di arahkan ke bidang industri untuk perkembangan ekonomi di masa depan, yaitu saat ini.¹¹

Perekonomian yang maju, serta industri yang besar, mengantarkan Amerika Serikat pada kemajuan dan kehebatan sektor militer, keamanan pertahanan yang luar biasa maju. Amerika menjadi negara kaya raya berkat pertumbuhan ekonomi yang pesat, memang krisis ekonomi sempat beberapa kali dialami oleh Amerika Serikat, namun itu tidak berpengaruh banyak pada kas Amerika Serikat yang memang sudah terlanjur banyak. Tidak heran jika militer Amerika Serikat adalah salah satu yang terkuat didunia, itu dikarenakan anggaran yang pemerintah Amerika Serikat alokasikan terhadap sektor keamanan dan pertahanan dalam jumlah yang sangat besar, bahkan terbesar didunia. Dilansir dari data yang dirilis oleh SIPRI (Stockholm International Peace Research Institute), Amerika Serikat menempati peringkat pertama dalam pengeluaran uang belanja militer terbanyak sejak tahun 2004 sampai 2013, bahkan diduga hingga saat ini.

¹¹ Departemen Luar Negeri A.S, *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat*, Biro Program Informasi Internasional, 2005, hlm 174-177.

Rank		Country	Spending, 2013 (\$ b.)	Change, 2004-13 (%)	Spending as a share of GDP (%) ^d	
2013	2012				2013	2004
1	1	USA	640	12	3.8	3.9
2	2	China	[188]	170	[2.0]	[2.1]
3	3	Russia	[87.8]	108	[4.1]	[3.5]
4	7	Saudi Arabia	67.0	118	9.3	8.1
5	4	France	61.2	-6.4	2.2	2.6
6	6	UK	57.9	-2.5	2.3	2.4
7	9	Germany	48.8	3.8	1.4	1.4
8	5	Japan	48.6	-0.2	1.0	1.0
9	8	India	47.4	45	2.5	2.8
10	12	South Korea	33.9	42	2.8	2.5
11	11	Italy	32.7	-26	1.6	2.0
12	10	Brazil	31.5	48	1.4	1.5
13	13	Australia	24.0	19	1.6	1.8
14	16	Turkey	19.1	13	2.3	2.8
15	15	UAE ^b	[19.0]	85	4.7	4.7
Total top 15			1 408			
World total			1 747	26	2.4	2.4

Gambar 2.1 (SIPRI)

Gambar di atas adalah data fakta dan pasti dari SIPRI, yang memperlihatkan betapa besarnya anggaran militer Amerika Serikat yaitu dengan total dalam rupiah kurang lebih Rp 7.225 Triliun pertahun 2012-2013. Jumlah tersebut pun sangat jauh bila dibandingkan dengan anggaran militer RRC yang menempati peringkat kedua dengan jumlah pengeluaran Rp 2.5051 Triliun pada kuartal tahun yang sama. Perbedaan jumlah pengeluaran RRC dengan Amerika Serikat sangatlah

jauh, selisih sekitar 5000 Triliun rupiah. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya.¹²

Di atas adalah data asli mengenai uang belanja militer Amerika Serikat. Dengan jumlah yang sangat luar biasa besar tersebut, timbul beberapa spekulasi yang menyinggung tentang alokasi nominal tersebut, karena sebenarnya Amerika Serikat sudah sukses menjadi negara terkuat dalam pertahanan keamanan saat ini, namun kenyataannya Amerika Serikat tidak mudah puas dan terus menerus membuat pertahanan keamanannya menjadi lebih kuat lagi, yaitu melalui penemuan-penemuan teknologi baru, senjata baru, dan juga pastinya senjata mutahir seperti Nuklir dan HAARP.

¹² sam perlo-freeman and carina solmirano, *Trends In World Military Expenditure 2013*, SIPRI Fact Sheet, April 2014, hlm 2.